

**MAKNA KATA *SAWWĀ* DAN DERIVASINYA DALAM
AL-QUR'AN: ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU**

SKRIPSI



Oleh:

Eka Nina Karina

NIM.2108304049

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER (UIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2025 M/1446 H

**MAKNA KATA *SAWWĀ* DAN DERIVASINYA DALAM
AL-QUR'AN: ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab
Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Agama (S.Ag)

oleh:

Eka Nina Karina

NIM. 2108304049

UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER

SYEKH NURJATI CIREBON

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER (UIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2025 M/1446 H

ABSTRAK

Eka Nina Karina, 2108304049. Makna Kata *Sawwā* Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an: Analisis Semantik Toshihiko Izutsu.

Kata *sawwā* dalam Al-Qur'an, memiliki makna yang lebih kompleks, terutama berkaitan dengan proses penciptaan alam semesta dan manusia. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk mengungkap makna relasional kata *sawwā* dalam Al-Qur'an secara lebih mendalam, sekaligus menggali nilai-nilai teologis dan pandangan dunia (*weltanschauung*) yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode kepustakaan (*library research*) yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data dari Al-Qur'an, kitab tafsir, kamus, serta literatur linguistik dan semantik yang relevan. Pendekatan yang digunakan adalah semantik Toshihiko Izutsu, dengan analisis yang mencakup makna dasar dan makna relasional, serta aspek sintagmatik, paradigmatis, sinkronik, dan diakronik. Penelitian ini juga mengklasifikasikan perkembangan makna dalam tiga fase: pra-Qur'anik, Qur'anik, dan pasca-Qur'anik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kata *sawwā* tidak hanya berarti menyamakan, tetapi juga mengandung beberapa makna diantaranya: menyempurnakan, menyeimbangkan, meratakan, dan menata. Pada fase pra-Qur'anik, kata ini digunakan dalam konteks fisik seperti membentangkan pakaian; pada fase Qur'anik, maknanya berkembang menjadi konsep penciptaan yang harmonis; dan pada fase pasca-Qur'anik, ditafsirkan secara spiritual dan filosofis oleh para mufasir. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa kata *sawwā* mencerminkan nilai-nilai ketertiban, kesempurnaan, dan keseimbangan dalam penciptaan, yang merupakan bagian dari pandangan dunia Al-Qur'an terhadap struktur dan tatanan ciptaan-Nya.

Kata Kunci: *Sawwā*, Semantik Al-Qur'an, Toshihiko Izutsu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ABSTRACT

Eka Nina Karina, 2108304049. *The Meaning of the Word and Its Derivations in the Qur'an: A Semantic Analysis Based on Toshihiko Izutsu's Approach.*

The word sawwā in the Qur'an carries a complex meaning, particularly in relation to the processes of the creation of the universe and humankind. This study is motivated by the need to explore the relational meanings of sawwā in the Qur'an more deeply, while also uncovering the theological values and weltanschauung (worldview) embedded within it.

This research is a qualitative study employing a library research method, conducted through the collection and analysis of data from the Qur'an, classical tafsir (exegesis) works, dictionaries, and relevant linguistic and semantic literature. The approach used is Toshihiko Izutsu's semantic theory, encompassing both basic and relational meanings, as well as syntagmatic, paradigmatic, synchronic, and diachronic aspects. The development of meanings is also classified into three phases: pre-Qur'anic, Qur'anic, and post-Qur'anic.

The findings of this study indicate that the word sawwā does not merely mean "to make equal," but also encompasses several other meanings, including "to perfect," "to balance," "to level," and "to arrange." In the pre-Qur'anic phase, the word was used in physical contexts such as spreading out garments; in the Qur'anic phase, its meaning evolved into the concept of harmonious creation; and in the post-Qur'anic phase, it has been interpreted spiritually and philosophically by exegetes.

Thus, this research concludes that the word sawwā reflects values of order, perfection, and balance in creation, which are integral to the Qur'anic worldview regarding the structure and system of God's creation.

Keywords: Sawwā, Qur'anic Semantics, Toshihiko Izutsu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

ملخص

إيكا نينا كارينا، 2108304049. معنى كلمة "سوى" في القرآن الكريم: دراسة دلالية وفق منهج توشيهيكو إيزوتسو.

تحمل كلمة "سوى" في القرآن الكريم معاني مركبة، خصوصًا في سياق خلق الكون والإنسان. تنبع هذه الدراسة من الحاجة إلى الكشف عن المعاني العلائقية للكلمة في ضوء القرآن الكريم، بالإضافة إلى استنباط القيم اللاهوتية والرؤية الكونية (*Weltanschauung*) التي تنعكس من خلالها.

تندرج هذه الدراسة ضمن البحوث النوعية باستخدام المنهج المكتبي، وذلك من خلال جمع البيانات من القرآن الكريم، وكتب التفسير، والمعاجم، والمراجع اللغوية والدلالية ذات الصلة. وقد اعتمدت الدراسة المنهج الدلالي لتوشيهيكو إيزوتسو، والذي يشمل تحليل المعنى الأساسي والمعنى العلائقي، بالإضافة إلى الجوانب التركيبية (السنطاجماتية)، والتقابلية (الباراديغماتية)، والمزامنية (السينكرونية)، والتطورية (الدياكرونية). كما قامت الدراسة بتصنيف تطوّر المعاني إلى ثلاث مراحل: ما قبل قرآنية، وقرآنية، وما بعد قرآنية.

وقد توصلت الدراسة إلى أن كلمة "سوى" لا تقتصر على معنى "المساواة"، بل تشمل أيضًا معاني أخرى، مثل: الاتقان، والموازنة، والتسوية، والترتيب. ففي المرحلة ما قبل القرآنية، استخدمت الكلمة في السياقات المادية، مثل بسط الثياب، بينما تطوّر معناها في المرحلة القرآنية ليعكس مفهوم الخلق المتوازن والمنظم. وفي المرحلة ما بعد القرآنية، فسرها المفسرون تفسيرات روحية وفلسفية. وعليه، خلصت الدراسة إلى أن كلمة "سوى" تعبّر عن قيم النظام، والكمال، والتوازن في الخلق، وهي جزء لا يتجزأ من الرؤية القرآنية لنظام وبنية الكون الذي خلقه الله تعالى.

الكلمات المفتاحية: سوى، دلالة القرآن، توشيهيكو إيزوتسو

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Nina Karina

NIM : 2108304049

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Makna Kata *Sawwā* Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an: Analisis Semantik Toshihiko Izutsu

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 10 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Eka Nina Karina
NIM.2108304049

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi

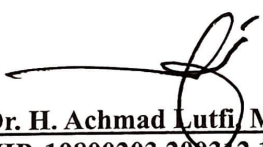
**MAKNA SAWWĀ DAN DERIVASINYA DALAM AL-QUR'AN:
ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU**

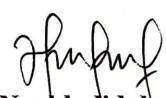
Eka Nina Karina
NIM. 2108304049

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Achmad Lutfi, M.S.I
NIP. 19800203 200312 1 001


Nurkholidah, M.Ag.
NIP.19750925 200501 2 005

Mengetahui,
Ketua Jurusan IAT


Dr. Mohamad Yahya, M.Hum
NIP. 19861116 201903 1 008

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini,

Nama : Eka Nina Karina

NIM : 2108304049

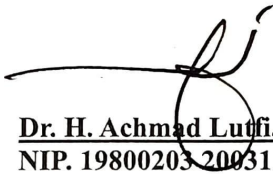
**Judul : Makna Kata *Sawwā* Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an:
Analisis Semantik Toshihiko Izutsu**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dapat mengikuti ujian munaqosah.

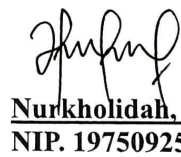
Cirebon, 10 Juni 2025

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Achmad Lutfi, M.S.I
NIP. 19800203 200312 1 001



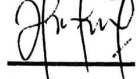
Nurkholidah, M.Ag
NIP. 19750925 200501 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Makna Kata *Sawwā* Dan Derivasinya Dalam Al Qur’an: Analisis Semantik Toshihiko Izutsu” oleh Eka Nina Karina NIM 2108304049, telah di munaqosahkan pada tanggal 20 Juni 2025 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 21 Juni 2025

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M. Hum. NIP. 19861116 201903 1 008	<u>24-06-2025</u>	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 19750925 200501 2 005	<u>25-06-2025</u>	
Penguji I Dr. Didi Junaedi, M.A. NIP. 19791226 200801 1007	<u>24-06-2025</u>	
Penguji II Muhammad Sofi Mubarak, M.H.I NIP. 19880709 201903 1 005	<u>24-06-2025</u>	
Pembimbing I Dr. H. Achmad Lutfi, M.S.I. NIP. 19800203 200312 1 001	<u>24-06-2025</u>	
Pembimbing II Nurkholidah, M.Ag. NIP. 19750925 200501 2 005	<u>25-06-2025</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



MOTTO HIDUP

طالما أن الله تعالى هو القائم بالأمر يجب عليك التأكد بأن
كل شيء سيتم على أكمل وجه بل حتى النهاية

“Selama Allah yang mengurus kehidupanmu, maka wajib
bagimu untuk meyakini bahwa semua akan berjalan dengan cara
terindah, bahkan sampai titik akhir”



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Eka Nina Karina. Lahir di Indramayu 29 September 2000. Penulis merupakan putri sulung dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Casmita dan Ibu Kayah, yang bertempat tinggal di Jl. Kayu Besar RT 02/RW 08, Kelurahan Tegal Alur Kecamatan Kalideres Jakarta Barat.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. TK Bina Jaya – Jakarta Barat (2007 – 2008)
2. SDN Tegal Alur 10 Pagi (2008-2013)
3. MTS Daarul Mughni Al-Maliki (2014-2017)
4. MAS Daarul Mughni Al-Maliki (2017-2019)
5. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2021-2025)

Riwayat Pendidikan NonFormal:

1. Pondok Pesantren Daarul Mughni Al-Maliki (2014-2020)
2. Pondok Pesantren Nurul Huda Al-Hisyami (2020-2021)
3. Pondok Pesantren Ulumuddin Cirebon (2021-2024)
4. Pondok Pesantren Al-Ikhlas Cirebon (2024-2025)

Pengalaman Organisasi:

1. Ketua Angkatan Al-Madani 14 (2015-2019)
2. Sekertaris Umum II Permadani (2018-2019)
3. Anggota Departemen Dakwah dan Pengabdian Masyarakat PK IPNU-IPPNU UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon 2022
4. Anggota Div.Kewirausahaan HMJ IQTAF UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon 2022

5. Ketua Departemen Keamanan Ponpes Ulumuddin Kota Cirebon 2023
6. Sekertaris Divisi Kaderisasi dan Keorganisasian UKM Hay'atu Tahfidzil Qur'an 2023
7. Sekretaris Umum II UKM Hay'atu Tahfidzil Qur'an 2024



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan nikmat, kekuatan, dan kesabaran dalam setiap proses panjang ini. Tanpa bimbingan dan pertolongan-Nya, langkahku tak akan pernah sampai sejauh ini. Serta dukungan doa dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih juga kepada semua orang yang ada disekeliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku, Mamah dan Bapak tercinta, dua Insan mulia yang menjadi pondasi setiap langkahku, doa-doa tulusnya mengalir tanpa jeda, dan segala pencapaian ini tak akan berarti tanpa doa dan Ridha dari keduanya. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dan pengorbanan kalian dengan rahmat, kesehatan, dan keberkahan melimpah di dunia dan akhirat.
2. Teruntuk adikku tersayang, Ashilla Adhwaa' Iftikhaar yang telah menjadi pelipur dan semangatku, semoga Allah menjadikanmu pribadi yang kuat, cerdas, dan penuh kasih sayang.
3. Segenap keluarga besar Ma Karti dan Abah Djanaan, yang ikut serta mendoakan hal-hal baik untuk penulis.
4. Dosen pembimbing, Bapak Dr. H. Achmad Lutfi, M.S.I. dan Ibu Nurkholidah, M.Ag., terimakasih atas bimbingan, ilmu, dan arahan yang telah diberikan dengan penuh kesabaran dan ketulusan selama proses ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan limpahan berkah dan rahmat-Nya.
5. Teruntuk Sisur Kesayangan, Ica Nurhaliza, terimakasih sudah menemani perjalanan perantauan ini, segala kisah baik suka maupun duka. Semoga Allah selalu melimpahkan hal-hal baik dalam hidupmu, memberikan kebahagiaan dan keberkahan tanpa henti.
6. Teruntuk patner baikku, Tika Ramadhani dan terkhusus untuk Wulan Setiani terimakasih patner ribut atas dukungan dan kebersamaan yang

selalu menguatkan. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikanmu dengan kebahagiaan dan keberkahan yang terus mengalir.

7. Teruntuk saudara tak sedaraku, sahabat dunia akhiratku Laila Al-Fadhillah, terimakasih sudah menjadi saudara dalam setiap arti, yang selalu mendukung, membantu, dan terpenting mendoakanku dengan tulus. Semoga Allah membalas segala kebaikanmu dengan cinta-Nya yang tak terbatas, dan menjadikan persahabatan ini abadi hingga akhirat.
8. Teman-teman baik penulis, Malmal, Diol, De Nisa, Bu Nyai Khofifah dan seluruh teman-teman pondok Al-Ikhlâs terimakasih sudah kebersamai dalam perantauan ini. Semoga hal-hal baik selalu beriringan untuk kita semua.
9. Keluarga besar IAT 2021, terkhusus untuk teman-teman IAT B yang telah menjadi wadah kebersamaan dan mengukir rangkaian kisah selama masa perkuliahan ini.
10. Keluarga Besar UKM Hay'atu Tahfidzil Qur'an, terkhusus untuk teman-teman BPH HTQ 2024 terimakasih telah menjadi bagian dari proses tumbuhku dalam dunia organisasi.
11. Thanks to, *someone who is annoying but his presence brings lots of laughter and happiness*, his name is Fallah.
12. And than, thanks to myself – *you've made it this far, choosing to endure even the things that hurt*. You are strong, and you will continue to grow into every version of yourself you're meant to be.
13. Tak lupa kepada pihak-pihak lain yang tidak disebutkan disini, yang ikut membantu dalam proses penyusunan skripsi.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para Sahabat, Tabi'in Tabi'at serta kita semua selaku umat-Nya mudah-mudahan mendapatkan syafa'at di hari akhir kelak. Āmīn.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis diberi judul **Makna *Sawwā* Dan Derivasinya Dalam Al-Qur'an: Analisis Semantik Toshihiko Izutsu**. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, bimbingan, bantuan serta arahan dari berbagai pihak, baik yang bersifat moril maupun materil yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon)
3. Bapak Dr. Mohamad Yahya, M.Hum (Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir)
4. Bapak Dr. H. Achmad Lutfi, M.S.I (Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi I yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Nurkholidah, M.A.g (Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) sebagai dosen pembimbing skripsi II yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan serta mengorbankan waktu, pikiran serta tenaga

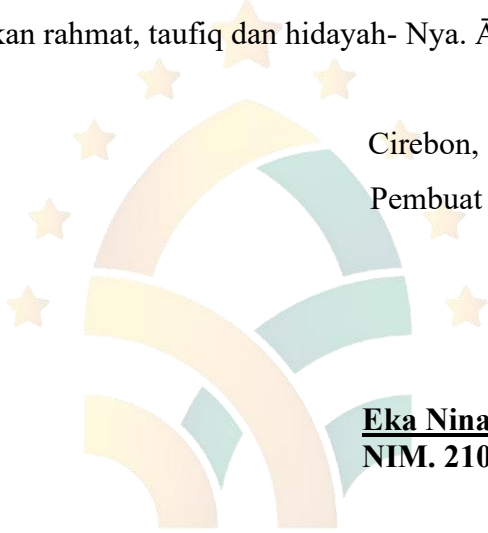
dalam membimbing, memberi arahan, masukan dan saran dalam proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Wawan Dharmawan, S.E. (Staf Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir) yang telah banyak membantu dalam hal administrasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Kepada mereka semua, penulis tidak dapat memberikan apa-apa kecuali hanya untaian kata terima kasih yang tulus dan iringan doa, semoga Allah SWT., membalas semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah- Nya. Āmīn.

Cirebon, 10 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,

Eka Nina Karina
NIM. 2108304049



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan ya	Ai	a dan i

و...	Fathah dan Wau	Au	a dan u
------	-------------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...آى	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
إ...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ = *Qāla*

قِيلَ = *Qīla*

قُولُوا = *Qūlu*

2. Ta' marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu:

1. *ta marbutah* hidup

ta marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

2. *ta marbutah* mati

ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Jika pada kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-munawwarah/ al-madīnatul munawwarah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

3. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِمُّ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *syaddah* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alii (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيّ : ‘Arabii (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمِرْتُ : *umirtu*

6. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam

tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an , Al-Sunnah qabl al-tadwin,
Al-'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab*

7. Lafaz *al-Jalalah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz *al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَحْمَةِ اللَّهِ *hum firahmatillah*

8. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata

sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudia linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramad al-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi



DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
ملخص.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS.....	vii
LEMBAR PENGESAHAN.....	viii
MOTTO HIDUP	ix
RIWAYAT HIDUP	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xvi
DAFTAR ISI	xxiv
DAFTAR TABEL.....	xxvi
DAFTAR GAMBAR.....	xxvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Teori	19
G. Metode Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan	25

BAB II GAMBARAN UMUM SEMANTIK DAN TOSHIHIKO IZUTSU	26
A. Definisi Umum dan Ruang Lingkup Semantik	26
B. Semantik Sebagai Alat Penafsiran Al-Qur'an	31
C. Semantik Al-Qur'an Toshihiko Izutsu.....	34
BAB III DESKRIPSI AYAT-AYAT <i>SAWWĀ</i> DAN DERIVASINYA DALAM AL-QUR'AN	41
A. Kata <i>Sawwā</i> dan derivasinya dalam Al-Qur'an.....	41
B. Klasifikasi Ayat-Ayat <i>Sawwā</i> dan derivasinya	46
C. Pandangan Mufassir Terkait Kata <i>Sawwā</i>	51
BAB IV <i>SAWWĀ</i> DAN DERIVASINYA DALAM AL-QUR'AN: ANALISIS SEMANTIK TOSHIHIKO IZUTSU	57
A. Makna Dasar Kata <i>Sawwā</i>	57
B. Makna Relasional Kata <i>Sawwā</i>	58
1. Analisis Sintagmatik.....	59
2. Analisis Paradigmatik.....	66
C. Aspek Historitas (Sinkronik dan Diakronik).....	70
1. Periode Pra-Qur'anik	71
2. Periode Qur'anik	75
3. Periode Pasca Qur'anik	76
D. <i>Welthanschauung</i> Kata <i>Sawwā</i>	79
BAB V PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ayat-Ayat *Sawwā* Berdasarkan Tartib Mushafi42

Tabel 3.1 Ayat-Ayat *Sawwā* Berdasarkan Tartib Nuzuli.....42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Medan semantik kata *sawwā* secara sintagmatik.....66

Gambar 4.2 Medan semantik kata *sawwā* secara paradigmatic70

